

TUGAS AKHIR
ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. W USIA 23
TAHUN G2P0AB1AH0 USIA KEHAMILAN 40 MINGGU 1 HARI
DENGAN KEHAMILAN BERISIKO TINGGI DI PUSKESMAS PANDAK I

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Praktik Asuhan Kebidanan
Berkesinambungan (COC)



Oleh:

LARRA NUHENITA

NIM.P71243124066

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
TAHUN 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya dengan benar.

Nama : Larra Nuhenita

NIM : P71243124066

Tanda tangan:



Tanggal:

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. W USIA 23
TAHUN G2 P0 AB1 AH0 UK 40⁺¹ MINGGU DENGAN KEHAMILAN
RISIKO TINGGI DI PUSKESMAS PANDAKI

Disusun Oleh:

LARRA NUHENITA

NIM. P71243124066

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Penguji

Pada tanggal:.....

SUSUNAN PENGUJI

Penguji Akademik

Sari Hastuti, S.SiT, MPH

NIP. 197509162002122003

Penguji Klinik

Florince Silaban, Amd. Keb

NIP. 197301071992032001

Mengetahui.

Ketua Jurusan

Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT, M.Keb

NIP. 197511232002122002



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan *Continuity Of Care* dengan judul Asuhan Berkesinambungan pada Ny. W G₂P₀A₁AH₀ Umur 23 Tahun dengan Kehamilan Berisiko Tinggi di Puskesmas Pandak 1. Tersusunnya Laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.Si.T, M.Keb, selaku Ketua Jurusan Kebidanan yang telah memberikan kesempatan atas terlaksananya praktik Kebidanan BDN 721224 dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC).
2. Munica Rita Hernayanti, S.ST., Bdn. M.Kes, selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Bidan yang telah memberikan kesempatan atas terlaksananya praktik Kebidanan BDN 721224 dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC).
3. Sari Hastuti, S.SiT. MPH, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan pada praktik Kebidanan BDN 721224 dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC).
4. Florince Silaban, Amd. Keb, selaku pembimbing lahan yang telah memberikan arahan dan bimbingan pada praktik Kebidanan BDN 721224 dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC).

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Oleh sebab itu, menerima segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Demikian yang bisa penulis sampaikan, semoga laporan ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat nyata untuk masyarakat luas.

Yogyakarta, ... Mei 2025

Penulis

SINOPSIS

Kesehatan ibu dan bayi merupakan tolok ukur utama dalam menilai kualitas sistem pelayanan kesehatan suatu negara. Di Indonesia, meskipun berbagai program intervensi telah diterapkan, tantangan dalam menurunkan angka morbiditas dan mortalitas maternal maupun neonatal masih cukup besar. *Continuity of Care* (COC) merupakan solusi pendekatan pelayanan kesehatan yang berkesinambungan dan terintegrasi, mencakup seluruh tahapan penting dalam siklus reproduksi perempuan, yakni dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas, perawatan neonatus, hingga pelayanan keluarga berencana. COC bertujuan untuk memastikan setiap ibu dan bayi menerima pelayanan yang konsisten, berkualitas, dan saling terhubung antar fase perawatan.

Ny. W, seorang perempuan berusia 23 tahun dengan status obstetri G2P0Ab1Ah0, secara rutin menjalani pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Pandak I, Praktik Mandiri Bidan (PMB), dan RS UII. Pendampingan kebidanan dimulai pada usia kehamilan 40 minggu 1 hari melalui kunjungan rumah serta pemantauan berkala menggunakan media WhatsApp. Selama kehamilan, ditemukan komplikasi berupa obesitas, yang ditangani melalui pendekatan kolaboratif bersama ahli gizi untuk pengaturan pola makan serta dokter umum untuk memantau kondisi kesehatan umum ibu. Karena kehamilan telah melewati Hari Perkiraan Lahir (HPL), Ny. W dirujuk ke dokter spesialis kebidanan untuk evaluasi lebih lanjut.

Persalinan berlangsung secara spontan setelah dilakukan induksi karena ketuban pecah dini dengan kondisi pembukaan yang tidak mengalami kemajuan. Bayi lahir dalam keadaan sehat, menangis kuat segera setelah lahir, dengan tonus otot baik dan warna kulit kemerahan. Berat badan lahir bayi tercatat 2.670 gram, panjang badan 48 cm, dan lingkar kepala 33 cm. Bayi atas nama Ny. D mendapatkan perawatan bayi baru lahir lengkap (BBLC), dalam kondisi cukup bulan (CB), dan normal. Selama masa neonatus, bayi berada dalam kondisi sehat, namun pada minggu kedua menunjukkan tanda-tanda ikterik neonatorum derajat II menurut Kramer. Penanganan dilakukan dengan pemberian ASI secara adekuat dan terapi sinar matahari. Pada masa nifas, tidak ditemukan komplikasi maupun masalah kesehatan pada ibu. Asuhan kebidanan masa nifas diberikan sesuai dengan kebutuhan individu ibu. Pada minggu ke-6 pasca persalinan, ibu memutuskan untuk menggunakan kontrasepsi suntik progestin sebagai metode keluarga berencana.

DAFTAR ISI

BAB I.....	7
PENDAHULUAN.....	7
A. Latar Belakang.....	7
B. Tujuan	12
C. Ruang Lingkup	13
D. Manfaat	13
BAB II	1
KAJIAN KASUS DAN TEORI.....	1
A. Kajian Masalah Kasus.....	1
B. Kajian Teori	26
BAB III.....	67
PEMBAHASAN	67
A. Asuhan Kebidanan Kehamilan.....	67
B. Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL	79
C. Asuhan Kebidanan Neonatus	82
E. Asuhan Kebidanan pada Keluarga Berencana	96
BAB IV	77
PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79